

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO (2010), Rumah Sakit (RS) adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik (Damanik, 2017). Mutu pelayanan sangat tergantung pada kemampuan sumber daya manusia (SDM). Unit Pelayanan Gizi Rumah Sakit merupakan salah satu unit penunjang umum, yang juga memerlukan SDM yang berkualitas untuk menjamin produksi layanan yang bermutu tinggi.

Pelayanan gizi yang baik menjadi salah satu penunjang rumah sakit dalam penilaian standar akreditasi untuk menjamin keselamatan pasien yang mengacu pada *The Joint Commission Internasional (JCI) for Hospital Accreditation*. Semakin baik pelayanan gizi yang diberikan oleh rumah sakit, maka semakin baik standar akreditasi rumah sakit tersebut (Kemenkes RI, 2013). Dibutuhkan suatu perencanaan tenaga yang sesuai agar pelayanan gizi berkualitas. Perencanaan kebutuhan tenaga di instalasi gizi meliputi tenaga gizi dan tenaga pendukung (tenaga jasa boga, logistik, pranata komputer, tenaga administrasi, dan tenaga lainnya) diperlukan dalam upaya menjamin pelaksanaan pelayanan gizi yang optimal di rumah sakit.

Tenaga di instalasi gizi memiliki peran yang sangat penting dalam pelayanan gizi di rumah sakit. Tenaga di instalasi gizi yang bekerja sesuai dengan kompetensinya akan menghasilkan suatu kinerja yang baik. Selain itu, tenaga yang bekerja sesuai dengan uraian tugas tertulis dan fungsinya akan mendukung pelayanan gizi yang baik. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Frilia Athirah Affandy, Nelly Mayulu, dan Jimmy Posangi (2017) dengan judul penelitian “Analisis Perencanaan Persediaan Bahan Makanan Pasien Di Instalasi Gizi RSUP Prof. DR. R.D. Kandou Kota Manado” didapatkan hasil bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) dalam perencanaan bahan makanan pasien di instalasi gizi RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Kota Manado sudah tersedia namun belum sesuai baik jumlah maupun kualifikasi.

Hasil penelitian Ansye A.P.Regar, Gustaaf A.E.Ratag, dan Nelly Mayulu (2017) dengan judul penelitian “Analisis Kompetensi Ketenagaan Terhadap Kualitas Pelayanan Nutrisi Di RSUP Prof.Dr.R.D.Kandou Manado”, menunjukkan bahwa kompetensi petugas gizi di Instalasi gizi RSUP Prof Dr.R.D.Kandou secara keseluruhan sudah cukup baik. Instalasi gizi RSUP Prof Dr.R.D.Kandou belum memiliki tenaga gizi yang telah mengikuti pendidikan profesi dengan gelar Registered Dietisien dan belum memiliki dokter spesialis gizi klinik sehingga tim asuhan gizi hanya terdiri dari ahli gizi saja. Berdasarkan penelitian tersebut, petugas di instalasi gizi sudah cukup memiliki pengetahuan yang baik tentang uraian tugasnya masing-masing, namun belum melaksanakannya dengan maksimal karena masih banyak yang rangkap tugas. Keterampilan petugas gizi cukup baik

tetapi belum semua petugas mengikuti pelatihan tentang pelayanan gizi sesuai dengan kualifikasi jabatan.

Berdasarkan penelitian Rita (2017) dengan judul “Analisis Manajemen Pelayanan Gizi Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kudungga Sangatta” didapatkan kesimpulan bahwa belum semua petugas gizi bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Belum adanya Registered Dietisien dan Dokter Spesialis Gizi yang bertugas di instalasi gizi RSUD Kudungga yang merupakan ketentuan untuk klasifikasi rumah sakit kelas B.

Berdasarkan hasil observasi awal di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum (RSUD) Muntilan, jumlah tenaga di instalasi gizi sebanyak 30 orang. Ada beberapa tenaga yang bekerja pada 2 posisi yaitu sebagai tenaga pengolah makanan sekaligus tenaga distribusi, tetapi dalam shift kerja yang berbeda. Berdasarkan permasalahan mengenai sumber daya manusia di rumah sakit yaitu tenaga di instalasi gizi, maka peneliti ingin mengetahui tentang uraian tugas dan spesifikasi tenaga pengolah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana uraian tugas dan spesifikasi tenaga pengolah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini yaitu:

1. Tujuan Umum

Mengetahui uraian tugas dan spesifikasi tenaga pengolah makanan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Muntilan.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya jenis tenaga di Instalasi Gizi RSUD Muntilan
- b. Diketuainya uraian tugas tenaga pengolah makanan di Instalasi Gizi Muntilan dan ada atau tidaknya tugas tambahan
- c. Diketuainya spesifikasi tenaga pengolah makanan di Instalasi Gizi RSUD Muntilan

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup penelitian bidang penyelenggaraan makanan di instalasi gizi rumah sakit tentang ketenagaan di instalasi gizi rumah sakit, mengenai uraian tugas dan spesifikasi/kualifikasi tenaga pengolah makanan di Instalasi Gizi RSUD Muntilan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai masukan bagi bidang gizi dalam pengelolaan tenaga di instalasi gizi untuk meningkatkan kinerja tenaga dan pelayanan Instalasi Gizi terhadap pasien.

- b. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang tugas dan spesifikasi tenaga di instalasi gizi rumah sakit.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat untuk institusi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Sebagai masukan bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan mutu calon tenaga gizi agar mampu menjadi tenaga yang profesional.

- b. Manfaat untuk institusi RSUD Muntilan

Sebagai masukan bagi Manajemen Instalasi Gizi di RSUD Muntilan khususnya bidang SDM dalam pengadaan tenaga di instalasi gizi sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja, pelayanan, dan kepuasan pasien terhadap pelayanan gizi.

F. Keaslian Penelitian

1. Penelitian yang dilakukan oleh Emy Shinta Dewi, Martha Irene Kartasurya, dan Ayun Sriatmi di RSUD Tugurejo, Semarang (2015) berjudul “Analisis Implementasi Pelayanan Gizi di RSUD Tugurejo Semarang”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (*indepth interview*), *Focus Group Discussion (FGD)* dan observasi. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan metode *content analysis*. Berdasarkan penelitian ini, sumber daya manusia yang ada belum sesuai kebutuhan karena ahli gizi masih merangkap tugas administrasi, produksi

dan merangkap bekerja di ruangan perawatan sehingga belum bisa menjangkau seluruh pasien yang memerlukan asuhan gizi. Pramumasak juga mempunyai beban kerja yang cukup berat dengan volume kerja yang cukup tinggi sedangkan pramuruang masih banyak yang merangkap ruangan dan tidak fokus bekerja dalam distribusi diit pasien karena beban pekerjaan di ruang perawatan cukup banyak. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti mengenai sumber daya manusia di instalasi gizi rumah sakit, menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Perbedaannya yaitu penelitian yang akan dilakukan mengkaji/mengidentifikasi tentang uarian tugas tenaga dan kualifikasi tenaga di instalasi gizi rumah sakit.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rita (2017) dengan judul “Analisis Manajemen Pelayanan Gizi Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kudungga Sangatta”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum semua petugas gizi bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Namun belum ada Registered Dietisien dan Dokter Spesialis Gizi yang bertugas di instalasi gizi RSUD Kudungga yang merupakan ketentuan untuk klasifikasi rumah sakit kelas B. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode pengumpulan data dengan dokumentasi serta meneliti tentang ketenagaan rumah sakit. Perbedaannya yaitu penelitian

yang akan dilakukan merupakan penelitian tentang tenaga yang ada di instalasi gizi.

3. Penelitian yang dilakukan Ansyie A.P.Regar, Gustaaf A.E.Ratag, dan Nelly Mayulu (2017) dengan judul “Analisis Kompetensi Ketenagaan Terhadap Kualitas Pelayanan Nutrisi Di RSUP Prof.Dr.R.D.Kandou Manado”. Desain penelitian adalah mixed method dengan pendekatan sequential explanatory. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa instalasi gizi RSUP Prof Dr.R.D.Kandou belum memiliki tenaga gizi dengan gelar Registered Dietisien dan belum memiliki dokter spesialis gizi klinik sehingga tim asuhan gizi hanya terdiri dari ahli gizi, petugas di instalasi gizi sudah cukup memiliki pengetahuan yang baik tentang uraian tugasnya masing-masing tetapi belum melaksanakannya dengan maksimal karena masih banyak yang rangkap tugas. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu meneliti mengenai tenaga gizi rumah sakit. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan mengidentifikasi mengenai uraian tugas tenaga dan kualifikasi tenaga di instalasi gizi rumah sakit.